



LAMPIRAN

LAMPIRAN 01

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Informan : I Nyoman Ribek (pemilik usaha)
 Tanggal : 10 Mei 2020

A. Tentang profil usaha

- Peneliti : Apakah nama industri UMKM ini?
- Narasumber : Awalnya nama usaha tyang niki (baca : saya ini) Mangku Mendra, sebagai mertua tyang (baca : saya) dan sebagai penggagas kerajinan kesenian, kemudian setelah beliau meninggal ada beberapa pembeli yang mengira tyang (baca : saya) sebagai Mangku (orang suci), kemudian tyang (baca : saya) berinisiatif menggantinya menjadi nama tyang (baca : saya) sendiri yaitu I Nyoman Ribek.
- Peneliti : Produk apa saja yang diproduksi UMKM ini ?
- Narasumber : kerajinan uang kepeng(pis bolong) dengan ukiran khas Bali, perlengkapan pura dan pakian tari Bali.
- Peneliti : Tahun berapakah UMKM ini mulai dijalankan?
- Narasumber : Usaha tyang niki(baca: saya ini) mulai berjalan tahun 1990.
- Peneliti : Berapa jumlah karyawan yang dimiliki oleh UMKM ini ?
- Narasumber : Untuk saat ini 7 orang
- Peneliti : Untuk perijinan usaha apakah UMKM ini sudah memiliki ijin usaha?
- Narasumber : Untuk perijinan usaha tyang niki (baca : saya ini) sudah memiliki ijin dari pemerintah.
- Peneliti : Selama menjalankan usaha, apakah pernah menerima pinjaman dari Bank/Koperasi ?
- Narasumber : Pernah, program dari pemerintah kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank BRI
- Peneliti : Dari kapan bapak menggunakan program KUR tersebut ?
- Narasumber : Tyang (baca : saya) menggunakan program KUR ini pada tahun 2019.
- Peneliti : kalau boleh tau berapa KUR yang bapak diajukan ?
- Narasumber : 50.000.000
- Peneliti : Cara pembayarannya bagaimana pak?

- Narasumber : kalau tyang (baca : saya) menggunakan pembayaran KUR autodebet hanya perlu setor uang ke rekening tabungan dan secara otomatis tabungan akan terpotong untuk membayar angsuran apabila sudah jatuh tempo.
- Peneliti : Apakah UMKM ini membuat pembukuan atau laporan keuangan dalam menjalani usaha ini ?
- Narasumber : Buat, tetapi yang relatif sederhana sekedar laporan dari nota pembelian saja karena, keterbatasan pengetahuan.
- Peneliti : Bagaimana strategi yang diterapkan UMKM ini untuk menarik konsumen?
- Narasumber : Dalam memproduksi barang tyang (Baca : saya) selalu mengutamakan kualitas mulai dari bahan baku, warna dan motif yang variatif, tyang (Baca : saya) sesuaikan dengan permintaan yang diinginkan oleh konsumen. Karena kepuasan konsumen akan menjadi daya tarik bagi tyang (Baca : saya) untuk selalu meningkatkan pelayanan serta dengan hal tersebut akan menambah pelanggan bagi tyang (Baca : saya).
- Peneliti : Bagaimanakah struktur organisasi dalam UMKM ini?
- Narasumber : Disini tidak ada struktur organisasi yang dibuat, disini tyang(baca: saya) bekerja dibantu juga dengan istri saya dan beberapa karyawan tyang (baca: saya)
- Peneliti : Bagaimana cara bapak mempromosikan produk UMKM ini?
- Narasumber : Cara promosi paling dasar yang dilakukan tyang (Baca : saya) jika ada konsumen yang datang memesan salang atau pakian tari, tyang (Baca : saya) biasa menjelaskan tentang kualitas dan kelebihan yang dimiliki produk salang atau pakian tari yang tyang (Baca : saya) miliki. Cara itu tyang (Baca : saya) lakukan agar produk kita dapat dikenal dari mulut ke mulut melalui konsumen.
- Peneliti : Untuk pesanan, apakah mengalami peningkatan ?
- Narasumber : Pesanan hampir tiap hari ada saja yang pesan. Kalau pesan banyak untungnya banyak begitu sebaliknya pesan sedikit ya untungnya dikit.
- Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)?
- Narasumber : Tentunya banyak kendala pada bagian produksi, seperti rusaknya mesin jahit untuk membuat perlengkapan pura dan pakian tari Bali. Dan mesin jahit masih sedikit sehingga dalam proses produksi tyang (baca : saya) menjadi kendalanya. Terkadang harga bahan baku tinggi, sementara harga jual relatif rendah. Dan ada juga dalam pemasangan barang masih menggunakan tangan.

Peneliti : Menurut Bapak, apakah ada hubungannya antara hukum *karma phala* dengan dana KUR yang diberikan dalam menjalankan usaha ini?

Narasumber : “*Karma phala* tentu saja ada hubungannya dengan pekerjaan yang saya lakukan, dengan ajaran tersebut saya percaya *karma phala* itu apabila pekerjaan yang saya lakukan baik maka hasil yang saya dapatkan baik, begitu pula sebaliknya. Saya memandang ajaran *karma phala* sebagai suatu pedoman dalam bertindak, dimana kita akan mampu menahan diri kita ketika kita ingin berbuat buruk dalam pekerjaan karena kita tahu bahwa hasil yang kita dapat adalah buruk. Selain itu ajaran ini menjadi pedoman dalam berperilaku sehingga saya sangat berhati-hati dalam melakukannya”

2. Informan : Ni Wayan Suasti (Bendahara)
Tanggal : 10 Mei 2020

Peneliti : Siapakah nama ibu ?

Narasumber : Ni Wayan Suasti

Peneliti : Apa saja yang ibuk kerjakan ?

Narasumber : Membuat desain dari produk tyang(baca : saya) sendiri, Selain itu membantu bapak dalam proses keuangan dan mengawasi kegiatan produksi, jika suami tyang (baca : saya) ada keperluan sosial.

Peneliti : Berapakah modal awal dari UMKM ini ketika pertama mulai didirikan?

Narasumber : Untuk modal awalnya nike (baca : itu) bersumber dari bapak tyang (baca : saya) namun nominalnya tyang (baca : saya) sudah lupa.

Peneliti : Apakah ada penambahan modal selama UMKM ini berjalan ?

Narasumber : Tentunya ada.

Peneliti : Apakah UMKM ini meminjam uang dari lembaga keuangan Bank atau lembaga keuangan non bank?

Narasumber : Kami meminjam uang dari Bank BRI dengan program dari pemerintah itu Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Peneliti : Bagaimana proses peminjaman keuangan tersebut ?

Narasumber : Prosesnya awalnya nike (baca : itu) mengajukan ke Bank tersebut kemudian diberikan persyaratan dan ketentuannya.

Peneliti : Apakah dana pinjaman tersebut digunakan sepenuhnya untuk keperluan kegiatan operasional dalam UMKM tersebut?

Narasumber : ya, dana tersebut tyang (baca : saya) gunakan untuk kegiatan produksi.

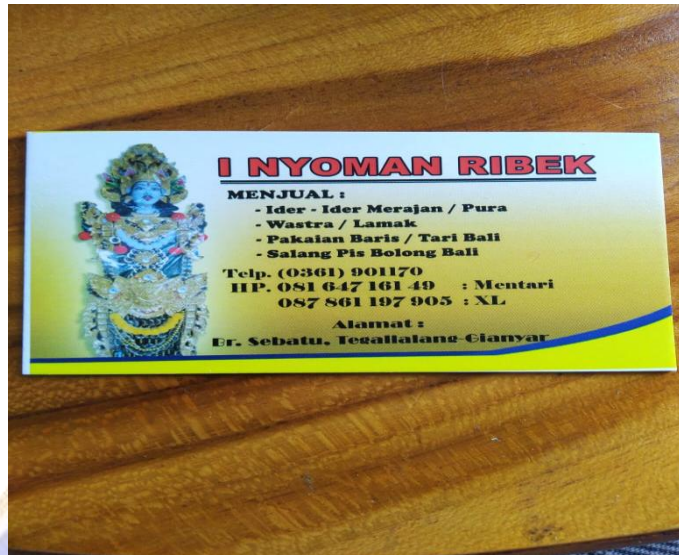
Peneliti : Apakah UMKM ibu memperoleh manfaat yang maksimal dari peminjaman kredit tersebut?

Narasumber : Tentunya bagi tyang (baca : saya) sangat bermanfaat program dari pemerintah tersebut.



LAMPIRAN 02

DOKUMEN UMKM BAPAK I NYOMAN RIBEK



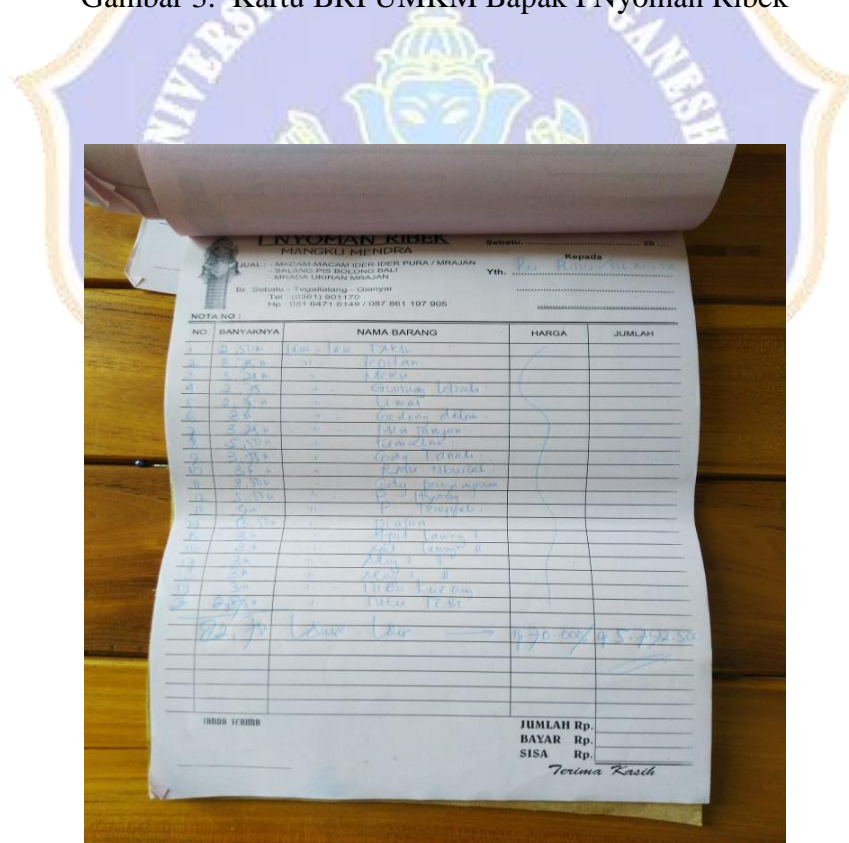
Gambar 1. Kartu nama UMKM



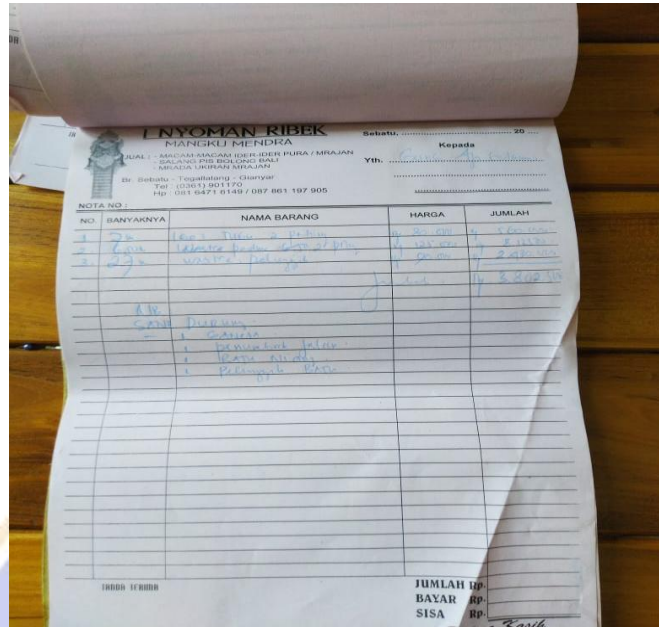
Gambar 2. Kartu NPWP UMKM Bapak I Nyoman Ribek



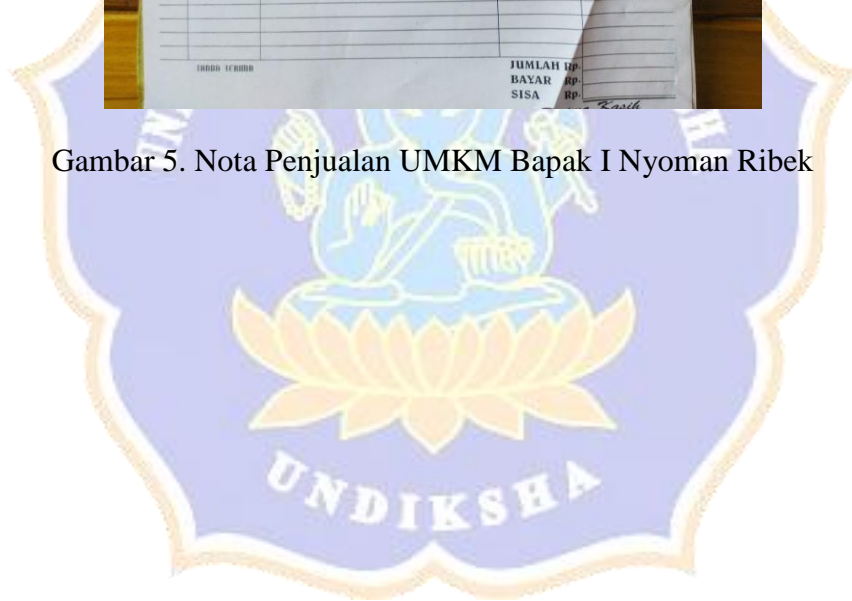
Gambar 3. Kartu BRI UMKM Bapak I Nyoman Ribek



Gambar 4. Nota Penjualan UMKM Bapak I Nyoman Ribek



Gambar 5. Nota Penjualan UMKM Bapak I Nyoman Ribek



LAMPIRAN 03
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Observasi dan Wawancara dengan pemilik UMKM



RIWAYAT HIDUP



I Kadek Anda Suarbawa lahir di Br.Sebatu pada tanggal 02 April 1998. Penulis lahir dari pasangan I Nyoman Ribek dan Ni Wayan Suasti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Sebatu dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tegallalang dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Ubud jurusan IPA dan melanjutkan ke S1 jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Pada tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Hukum *Karma Phala* Sebagai Sistem Pengendalian Internal Terhadap Tindakan *Moral Hazard* Usaha Mikro Kecil Menengah Bapak I Nyoman Ribek Dalam Pengelolaan Dana Kredit Usaha Rakyat”.